

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Go Green menjadi salah satu gerakan untuk mencegah *Global Warming* yang saat ini telah melanda dunia. Pemanasan global juga telah menyebabkan terjadinya perubahan iklim secara signifikan, seperti pada suhu udara dan curah hujan, sebagai isu utama kerusakan lingkungan yang dihadapi dunia saat ini. Di beberapa negara-negara di Eropa telah menerapkan gerakan ini, dengan tujuan untuk menghidupkan kembali bumi. Gerakan Go Green juga menjadi salah satu program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan banyak komunitas-komunitas pecinta lingkungan di Indonesia. Di dalam program tersebut, terdapat suatu konsep yang diamanatkan kepada berbagai aktivitas kegiatan, salah satunya pada lingkungan kampus yaitu dengan menggunakan konsep eco-campus atau Green Campus, sehingga kampus-kampus dapat ikut berperan dalam menyelesaikan pelestarian lingkungan.

Penerapan Green Campus bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di lingkungan kampus untuk turut serta berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam mengurangi pemanasan global. Pengertian Green Campus bukan hanya lingkungan kampus yang di penuh oleh pepohonan yang hijau ataupun bangunan kampus yang di cat berwarna hijau, tetapi sejauh mana warga kampus dapat memanfaatkan sumber daya yang ada didalamnya secara efektif dan efisien yang bisa dilihat dari penggunaan

listrik dan air pengelolaan sampah serta pengelolaan lahan agar menjadi hijau.

The International Alliance Of Research Universities (2007) mengungkapkan bahwa lingkungan kampus dapat memberikan dukungan terhadap pengurangan pemanasan global dan pemanasan lingkungan, salah satunya dengan menerapkan konsep Green Campus, yang dimana konsep tersebut mengedepankan penyediaan serta pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di lingkungan kampus. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5/2008 tentang penyediaan dan pemanfaatan RTH perkotaan, Pemanfaatan RTH dapat mengacu pada fungsi sosial dan budaya ekonomi, serta estetika. Berdasarkan lokasi penelitian yang berada di dalam wilayah kampus, maka pemanfaatan RTH disesuaikan sebagai sarana penunjang pendidikan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Narotama Surabaya, Jawa Timur. Perlunya dilakukan penelitian agar Universitas Narotama mampu menjadi salah satu kampus swasta yang *sustainable* di Jawa Timur, khususnya di kota Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Universitas Narotama Surabaya sudah optimal?
2. Apakah Universitas Narotama telah memenuhi syarat sebagai *green*

campus?

3. Apakah sarana penunjang untuk *green campus* di Universitas Narotama sudah terpenuhi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Apa saja faktor-faktor yang menunjang Ruang Terbuka Hijau (RTH) kampus?
2. Peraturan yang diterapkan oleh kampus terhadap kebijakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) kampus?
3. Apakah pemanfaatan lahan di Universitas Narotama untuk Ruang Terbuka Hijau sudah optimal?

1.4. Batasan Penelitian

Batasan Masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dilakukan di kampus Universitas Narotama Surabaya, Jawa Timur
2. Belum adanya penelitian yang membahas tentang penerapan Ruang Terbuka Hijau di Universitas Narotama

1.5. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini di harapkan bisa menjadi salah satu acuan dari Universitas Narotama Surabaya untuk ikut dalam program *Eco Campus*, dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan ramah lingkungan
2. Sebagai bahan referensi atau bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang RTH.
3. Membuka wawasan bahwa pembangunan tidak hanya tentang gedung. RTH juga salah satu pembangunan yang tidak memakan banyak ruang.